

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN PENUGASAN DAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA MATA DIKLAT MAIL HANDLING

Seto Adji Nugroho, Sutaryadi, Jumiyanto Widodo
Pendidikan Administrasi Perkantoran
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sebelas Maret, Surakarta
seto.nugroho@yahoo.com

ABSTRACT

The objective of research was to find out: (1) whether or not there is a significant effect of assignment learning method on main handling course in the X graders of Office Administration Skill Competency in SMK Negeri 3 Surakarta in the school year of 212/2013; (2) whether or not there is a significant effect of learning media on main handling course in the X graders of Office Administration Skill Competency in SMK Negeri 3 Surakarta in the school year of 212/2013; and (3) whether or not there is a significant effect of assignment learning method and learning media simultaneously on main handling course in the X graders of Office Administration Skill Competency in SMK Negeri 3 Surakarta in the school year of 212/2013.

This study was a quantitative research with descriptive method. The population of research was all X graders of Office Administration Skill Competency in SMK Negeri 3 Surakarta in the school year of 212/2013 consisting of 79 students. The sample consisted of 44 students. The sampling technique used was proportional random sampling. Meanwhile technique of collecting data used was questionnaire and documentation technique. Technique of analyzing data used was statistic test with correlational and multiple regression analyses.

Considering the result of data analysis, it could be concluded that (1) there was a significant effect of assignment learning method on main handling course in the X graders of Office Administration Skill Competency in SMK Negeri 3 Surakarta in the school year of 212/2013; (2) there was a significant effect of learning media on main handling course in the X graders of Office Administration Skill Competency in SMK Negeri 3 Surakarta in the school year of 212/2013; and (3) there was a significant effect of assignment learning method and learning media simultaneously on main handling course in the X graders of Office Administration Skill Competency in SMK Negeri 3 Surakarta in the school year of 212/2013.

The multiple linear regression equation was $\hat{Y} = 50.929 + 0.293 X_1 + 0.255 X_2$. The relative contribution of (X_1) to (Y) was 53.72% and that of (X_2) to (Y) was 46.28%. Meanwhile the effective contribution of (X_1) to (Y) was 23.15% and that of (X_2) to (Y) was 19.95%.

Keywords: assignment learning method, learning media, and learning achievement

I. Pendahuluan

Seiring perkembangan jaman dan ilmu pengetahuan serta teknologi yang semakin pesat sekarang ini, menyebabkan semakin berkembangnya dunia pendidikan. Diperlukan adanya sumber daya manusia yang berkualitas dalam segala bidang kehidupan yang dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan pendidikan. Pendidikan akan menjadi modal bangsa untuk lebih maju dan berkembang ke arah yang lebih baik. Pada hakekatnya

pendidikan merupakan proses untuk membantu pembangunan manusia dalam pengembangan diri agar dapat menghadapi segala tantangan dan rintangan yang dihadapi suatu bangsa untuk mencapai tujuan. Pelaksanaan pendidikan dapat dilaksanakan secara formal maupun informal

Peningkatan mutu pendidikan sangat ditentukan oleh kualitas guru sebagai pendidik dan pengajar dalam pencapaian tujuan pendidikan yang

diharapkan. Dalam hal ini guru menempati titik sentral dalam pendidikan. Guru harus memiliki kemampuan media pembelajaran atau sumber belajar, dan mampu mengembangkan serta mengoptimalkan fungsi-fungsinya.

Guru diharapkan mampu mengkombinasikan berbagai metode mengajar sesuai dengan tujuan, keadaan siswa, sarana yang mendukung, dan materi yang akan disampaikan. Dengan penggunaan metode pembelajaran yang tepat dan variatif, maka siswa akan lebih mudah dalam memahami pelajaran dan tertarik untuk mengikuti proses belajar mengajar dengan baik. Dengan demikian, untuk dapat memaksimalkan prestasi siswa salah satunya dengan penggunaan metode pembelajaran yang tepat dan variatif sebab penggunaan metode pembelajaran yang tepat akan mampu mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Di samping metode pembelajaran, prestasi belajar siswa juga dipengaruhi oleh pemilihan media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar yang berperan penting dalam memberi kemudahan bagi siswa untuk mempelajari materi pembelajaran sehingga menghasilkan proses belajar mengajar yang lebih baik. Pemilihan media pembelajaran yang tepat akan mampu menyampaikan pesan yang terkait dengan materi pembelajaran sehingga siswa akan lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran tersebut.

Berkaitan dengan prestasi belajar tidak dapat dipisahkan dari masalah belajar, karena prestasi belajar merupakan hasil dari proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar menunjukkan hasil pencapaian akhir dari proses pembelajaran yang telah berlangsung dalam periode tertentu. Prestasi belajar ini dapat ditunjukkan berupa angka ataupun simbol-simbol yang dimaksudkan untuk menunjukkan hasil akhir dari suatu proses pembelajaran. Prestasi belajar dapat diperoleh dari serangkaian hasil tes baik itu test berbentuk sumatif atau test formatif karena prestasi belajar merupakan tujuan

membelajarkan siswa, menjabarkan materi dalam berbagai bentuk, terampil menggunakan metode pembelajaran, yang hendak dicapai dalam suatu proses belajar mengajar dalam kurikulum yang dicanangkan oleh sesuatu lembaga pendidikan yang dalam hal ini adalah sekolah.

Kondisi ini juga terjadi pada siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 3 Surakarta pada mata diklat *Mail Handling*. Pada dasarnya metode penugasan merupakan proses pembelajaran dimana guru memberikan tugas kepada peserta didik baik tugas itu bersifat individual maupun kelompok dengan tujuan untuk merangsang agar peserta didik aktif belajar. Dalam penerapan metode pembelajaran tersebut siswa dituntut untuk dapat menggunakan keterampilannya dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

Namun dalam praktek pelaksanaannya tugas-tugas yang diberikan tidak selalu dikoreksi oleh guru, tugas hanya dikumpulkan untuk selanjutnya diberi paraf oleh guru dengan maksud bahwa tugas tersebut sudah selesai untuk dikerjakan oleh siswa. Jika tugas itu bersifat kelompok maka hanya akan dikerjakan siswa-siswa tertentu saja dalam satu kelompok yang mereka dianggap lebih pandai daripada teman satu kelompok, sehingga teman satu kelompok lain cenderung lebih pasif daripada siswa yang mengerjakan tugas yang diberikan. Hal ini berakibat pada siswa yang kurang bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas yang diberikan, karena mereka menganggap hanya perlu mengerjakan tugas dengan asal-asalan tanpa harus mengulang jika ada tugas yang salah karena tidak semua tugas dikoreksi. Selain itu, apabila guru berhalangan hadir untuk memberikan pembelajaran maka siswa hanya akan diberikan tugas yang bersifat berulang-ulang tanpa adanya evaluasi setelah mengerjakan tugas tersebut.

Berkaitan dengan penyampaian materi pembelajaran, media yang

digunakan juga cenderung monoton yang hanya menggunakan media *powerpoint* yang disediakan oleh guru tanpa mencoba untuk mengkombinasikan dengan media lain yang nantinya akan lebih membantu siswa dalam memahami suatu materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Sehingga dalam penyampaian pesan

II. Kajian Literatur

a. Metode Pembelajaran Penugasan

Menurut Mulyani Sumantri dan Johar Permana “metode pemberian tugas atau penugasan adalah suatu cara interaksi belajar mengajar yang ditandai dengan adanya tugas dari guru untuk dikerjakan peserta didik di sekolah maupun di rumah secara perorangan atau berkelompok”(2001: 130). Selain itu Syaiful Sagala menyatakan “metode penugasan dan resitasi adalah cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberikan tugas tertentu agar murid melakukan kegiatan belajar, kemudian harus dipertanggungjawabkannya. Tugas yang diberikan oleh guru dapat memperdalam bahan pelajaran dan dapat pula mengecek bahan yang telah dipelajari. Tugas dan resitasi merangsang anak untuk aktif belajar baik secara individual maupun kelompok” (2007: 219). Nana Sudjana menambahkan bahwa “tugas dan resitasi tidak sama dengan pekerjaan rumah, tetapi jauh lebih luas. Tugas dapat dilaksanakan di rumah, sekolah, perpustakaan, maupun di tempat lainnya. Metode tugas belajar dan resitasi adalah metode yang dilakukan dengan cara tugas diberikan oleh guru kepada siswa untuk dikerjakan bertujuan untuk merangsang siswa agar aktif belajar, baik secara individual maupun kelompok”. (2009: 81)

Dengan demikian dapat diketahui bahwa metode penugasan adalah metode pembelajaran dimana guru memberikan tugas kepada peserta didik baik tugas itu bersifat individual maupun kelompok dengan tujuan untuk merangsang agar peserta didik aktif belajar. Tugas tersebut dilaksanakan dan dikerjakan di berbagai tempat sesuai jenis tugasnya untuk

materi pembelajaran dirasa kurang optimal tanpa adanya timbal balik dari siswa terhadap proses pembelajaran yang berlangsung. Hal ini akan berakibat pada kurang maksimalnya tingkat pemahaman siswa sehingga akan berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar.

selanjutnya dilakukan evaluasi atau pertanggungjawaban atas tugas yang telah selesai dikerjakan oleh siswa.

Indikator untuk mengukur tingkat metode pembelajaran penugasan antara lain; a) Tugas yang diberikan disesuaikan dengan tujuan yang akan dicapai, b) Jenis tugas yang diberikan tepat dengan materi pembelajaran, c) Tugas yang diberikan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa, d) Dalam memberikan tugas disertai dengan petunjuk/cara mengerjakan, e) Dalam memberikan tugas disesuaikan dengan waktu yang disediakan, f) Pemberian bimbingan/pengawasan oleh guru dalam mengerjakan tugas, g) Pemberian motivasi oleh guru pada siswa agar siswa mau mengerjakan, h) Dalam mengerjakan tugas diharapkan dikerjakan oleh siswa sendiri, i) Perolehan nilai yang didapat siswa hendaknya dicatat secara sistematis, j) Pelaporan hasil kerja atas tugas yang dikerjakan, k) Memberikan nilai terhadap tugas yang dikerjakan.

b. Media Pembelajaran

Arief S. Sadiman, dkk menyatakan bahwa “media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. *Medeo* adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Media pendidikan merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi”. (2009: 6-7)

Romiszowski dalam Basuki Wibawa & Farida Mukti mendefinisikan pengertian media pengajaran sebagai “Semua media yang dapat digunakan secara efektif untuk

melaksanakan proses pengajaran yang direncanakan secara baik. Serta pembawa pesan yang berasal dari satu sumber pesan (yang dapat berupa orang atau benda) kepada penerima pesan, yang mana dalam proses belajar mengajar penerima pesan itu adalah siswa" (2001: 12). Selanjutnya, Dinje Borman Rumumpuk yang dikutip Mulyani Sumantri dan Johar Permana mendefinisikan media pengajaran sebagai "Alat baik *hardware* maupun *software* yang dipergunakan sebagai media komunikasi dan yang tujuannya untuk meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar". (2001: 153)

Berdasarkan definisi media pembelajaran dari para ahli, yang dimaksud dengan media pembelajaran pada penelitian ini adalah segala alat yang digunakan oleh guru sebagai perantara untuk menyampaikan bahan instruksional dalam proses belajar mengajar, sehingga dapat memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Indikator untuk mengukur tingkat media pembelajaran adalah ; 1) Manfaat media pembelajaran bagi siswa, 2) Kesesuaian media pembelajaran dengan materi pelajaran, 3) Keterampilan guru menggunakan media pembelajaran, 4) Penggunaan media pembelajaran oleh

III. Metodologi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 3 Surakarta di Jl. Brigjen Sudiarto 34 Surakarta pada siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 3 Surakarta Tahun Diklat 2012-2013. Penelitian ini dilaksanakan selama enam bulan terhitung mulai disusunnya proposal penelitian sampai dengan selesainya penyusunan laporan penelitian ini yaitu mulai bulan Februari 2013 sampai dengan Juli 2013. penelitian ini menggunakan metode deskriptif, untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam hal ini yang menjadi populasi penelitian adalah

siswa, 5) Kesesuaian media pembelajaran dengan taraf berpikir siswa.

c. Prestasi Belajar

Suratinah Titinegoro menyatakan bahwa "prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang telah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu" (2001: 43). Muhibbin Syah menyebutkan " hasil belajar yang ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa". (2003: 213)

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa prestasi belajar merupakan hasil yang telah dicapai seseorang setelah melakukan usaha belajar, di mana usaha tersebut merupakan tingkat keberhasilan yang telah dicapai dalam mencapai tujuan belajar. Prestasi belajar dapat diketahui dari hasil belajar yang dicapai melalui penilaian terhadap penguasaan pengetahuan materi dan keterampilan yang diperoleh siswa melalui proses belajar mengajar yang dinyatakan dalam simbol, angka, dan huruf. Prestasi belajar dapat diketahui dari hasil evaluasi, yaitu hasil penilaian terhadap prestasi siswa. Prestasi belajar juga harus dapat mewakili kemampuan yang dimiliki siswa dari segi *kognitif*, *afektif*, serta *psikomotoriknya*.

seluruh siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 3 Surakarta Tahun Diklat 2012-2013 sebanyak 79 Siswa. Pengambilan sampel menggunakan rumus dari Bhisma Murti dan didapati sampel sebanyak 44 siswa. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas data, uji linieritas, dan uji independensi. Sedangkan Uji signifikansi hipotesis dilakukan dengan analisis regresi ganda menggunakan SPSS 17.

IV. Hasil dan Pembahasan

Sebelum angket digunakan untuk instrumen penelitian terlebih dahulu dilakukan *try out*. *Try out* dilakukan kepada 20 responden diluar sampel. Berdasarkan hasil *try out* yang telah dilakukan dengan mengujikan 44 item soal, ternyata terdapat 5 item pernyataan yang tidak valid, yaitu 3 item dari variabel metode pembelajaran penugasan, 2 item media pembelajaran. Item soal yang valid sebanyak 39 item soal digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini.

Dari data mengenai variabel metode pembelajaran penugasan dengan jumlah 25 pertanyaan dengan responden sejumlah 44 diperoleh skor hasil pengumpulan $\Sigma X1 = 3514$. Dengan demikian, tingkat metode pembelajaran penugasan di SMK Negeri 3 Surakarta tahun 2013 sebesar $3514 : 4400 = 0,7986$ atau sebesar 79,9%. Jumlah skor hasil pengumpulan data media pembelajaran $\Sigma X2 = 1929$. Dengan demikian, tingkat media pembelajaran di SMK Negeri 3 Surakarta tahun 2013 sebesar $1929 : 2464 = 0,7829$ atau sebesar 78,3%. Berarti masih ada yang belum terpenuhi. Sedangkan Jumlah score hasil pengumpulan data prestasi belajar (Y) = 3758. Dengan demikian, tingkat prestasi belajar mata diklat *Mail Handling* siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 3 Surakarta Tahun 2012/ 2013 sebesar $3758 : 4400 = 0,8541$ atau sebesar 85,4%. Sehingga belum mencapai tahap maksimal.

Dari hasil perhitungan uji normalitas data metode pembelajaran penugasan (X1) dengan menggunakan program SPSS 17.0 diperoleh output yaitu harga Chi Square Data Var metode pembelajaran penugasan sebesar 8,545 dan nilai signifikansi atau asymp. sig. sebesar 0,931. Apabila dibandingkan dengan taraf signifikansi 5% maka sig. $X1 > 0,05$ atau $0,931 > 0,05$. Sedangkan nilai Chi kuadrat tabel (tabel) untuk $df = 16$ adalah 26,296. Apabila hitung dikonsultasikan dengan tabel nilai Chi kuadrat akan diperoleh hitung $<$ tabel atau $8,545 < 26,296$. Maka H_0 diterima, sehingga dapat

disimpulkan bahwa penyebaran data metode pembelajaran penugasan berdistribusi normal.

Dari hasil perhitungan uji normalitas data media pembelajaran (X2) dengan menggunakan program SPSS 17.0 diperoleh output yaitu harga Chi Square Data Var media pembelajaran sebesar 20,000 dan nilai signifikansi atau asymp. sig. sebesar 0,172. Apabila dibandingkan dengan taraf signifikansi 5% maka sig. $X2 > 0,05$ atau $0,172 > 0,05$. Sedangkan Chi kuadrat tabel (tabel) untuk $df = 15$ adalah 24,996. Apabila hitung dikonsultasikan dengan tabel nilai Chi kuadrat akan diperoleh hitung $<$ tabel atau $20,000 < 24,996$. Maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa penyebaran data media pembelajaran berdistribusi normal.

Dari hasil perhitungan uji normalitas data prestasi belajar *Mail Handling* (Y) dengan menggunakan program SPSS 17.0 diperoleh output yaitu harga Chi Square Data Var motivasi belajar sebesar 14,364 dan nilai signifikansi atau asymp. sig. sebesar 0,214. Apabila dibandingkan dengan taraf signifikansi 5% maka sig. $Y > 0,05$ atau $0,214 > 0,05$. Sedangkan Chi kuadrat tabel (tabel) untuk $df = 11$ adalah 19,675. Apabila hitung dikonsultasikan dengan tabel nilai Chi kuadrat akan diperoleh hitung $<$ tabel atau $14,364 < 19,675$. Maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa penyebaran data prestasi belajar *Mail Handling* berdistribusi normal.

Dari hasil perhitungan uji linearitas data pada tabel ANOVA diperoleh harga Fhitung Deviation from linearity pengaruh antara metode pembelajaran penugasan dengan prestasi belajar *Mail Handling* sebesar 0,800 dan nilai signifikansi sebesar 0,668. Apabila dikonsultasikan dengan taraf signifikansi 5% maka diperoleh $0,668 > 0,05$. Sedangkan nilai Fhitung apabila dikonsultasikan dengan Ftabel, dimana untuk dk pembilang = $k - 2 = 17 - 2 = 15$ dan dk penyebut = $N - k = 44 - 17 = 27$, diperoleh Ftabel = 2,03 maka Fhitung $<$ Ftabel atau $0,800 < 2,03$ sehingga, model linear yang diambil cocok. Jadi, dapat disimpulkan pengaruh

kedua variabel bersifat linear (X1 linear terhadap Y).

Dari hasil perhitungan uji linearitas data pada tabel ANOVA diperoleh harga Fhitung *Deviation from linearity* pengaruh antara media pembelajaran terhadap prestasi belajar *Mail Handling* sebesar 0,517 dan nilai signifikansi sebesar 0,902. Apabila dikonsultasikan dengan taraf signifikansi 5% maka diperoleh $0,902 > 0,05$. Sedangkan nilai Fhitung apabila dikonsultasikan dengan Ftabel, dimana untuk dk pembilang = $k - 2 = 16 - 2 = 14$ dan dk penyebut = $N - k = 44 - 16 = 28$, diperoleh Ftabel = 2,06 maka Fhitung < Ftabel atau $0,517 < 2,06$ sehingga model linear yang diambil cocok. Jadi, dapat disimpulkan pengaruh kedua variabel bersifat linear (X2 linear terhadap Y).

Dari hasil perhitungan uji independensi data diperoleh harga rhitung (*pearson correlation*) hubungan antara metode pembelajaran penugasan terhadap media pembelajaran sebesar 0,253 dan nilai signifikansi sebesar 0,097. Apabila dikonsultasikan dengan taraf signifikansi 5% maka $0,097 > 0,05$. Sedangkan nilai rtabel untuk $N = 44$ adalah 0,297. Apabila rhitung dikonsultasikan dengan rtabel diperoleh rhitung < rtabel atau $0,253 < 0,297$, maka H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan kedua variabel bersifat independensi atau antara X1 dan X2 tidak terdapat hubungan (X1 independensi terhadap X2).

Setelah uji prasyarat analisis maka dilakukan uji hipotesis sebagai berikut :

Uji Hipotesis I dan I

Dari hasil perhitungan uji koefisien korelasi sederhana diperoleh harga rhitung (*pearson correlation*) hubungan antara metode pembelajaran penugasan terhadap prestasi belajar *Mail Handling* sebesar 0,534 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Apabila dikonsultasikan dengan taraf signifikansi 5% maka diperoleh $0,000 < 0,05$. Sedangkan nilai rtabel untuk $N = 44$ adalah 0,297. Apabila rhitung dikonsultasikan dengan rtabel diperoleh rhitung > rtabel atau $0,534 > 0,297$, maka H_0 ditolak. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kedua variabel (X1 signifikan terhadap Y).

Dari hasil perhitungan uji koefisien korelasi sederhana diperoleh harga rhitung (*pearson correlation*) pengaruh antara media pembelajaran terhadap prestasi belajar *Mail Handling* sebesar 0,505 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Apabila dikonsultasikan dengan taraf signifikansi 5% maka diperoleh $0,000 < 0,05$. Sedangkan nilai rtabel untuk $N = 44$ adalah 0,297. Apabila rhitung dikonsultasikan dengan rtabel diperoleh rhitung > rtabel atau $0,505 > 0,297$, maka H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kedua variabel (X2 signifikan terhadap Y).

Uji Hipotesis III

Dari hasil perhitungan uji signifikansi pada tabel ANOVA diperoleh nilai Fhitung uji signifikansi koefisien korelasi ganda sebesar 15,531 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Apabila dibandingkan dengan taraf signifikansi 5% maka diperoleh $0,000 < 0,05$. Sedangkan nilai Ftabel dari $N = 44$ sebesar 3,226. Apabila dibandingkan dengan nilai Ftabel diperoleh nilai Fhitung > Ftabel atau $15,531 > 3,226$, maka H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran penugasan dan media pembelajaran secara bersama-sama terhadap prestasi belajar *Mail Handling*.

Selain itu besarnya kontribusi media pembelajaran penugasan dan media pembelajaran secara bersama-sama dapat dilihat pada nilai R² atau R square dalam tabel Model Summary yaitu 0,431. Hal ini berarti metode pembelajaran penugasan dan media pembelajaran secara bersama-sama memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa sebesar 43,1%.(lampiran 27). Adapun sisanya sebesar 56,9% ($100\% - 43,1\% = 56,9\%$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak tercakup dalam penelitian .

Adapun Persamaan regresi diperoleh dari hasil penghitungan data yang ada pada tabel coefficient.

Berdasarkan table coefficient, diperoleh persamaan regresi linear multipel sebagai berikut : $\hat{Y} = 50,929 + 0,293 X_1 + 0,255 X_2$. Hasil perhitungan Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) didapatkan hasil perhitungan SR metode pembelajaran penugasan (X1) terhadap prestasi belajar *Mail Handling* (Y) sebesar 53,72% dan SR media pembelajaran (X2) terhadap prestasi belajar *Mail Handling* (Y) sebesar 46,28%. Sedangkan SE metode pembelajaran penugasan (X1) terhadap prestasi belajar *Mail Handling* (Y) sebesar 23,51 % dan SE media pembelajaran (X2) terhadap prestasi belajar *Mail Handling* (Y) sebesar 19,95 %.

Kesimpulan Pengujian Hipotesis:

Setelah dilakukan pengujian hipotesis dan penafsiran pengujian hipotesis, maka selanjutnya dikemukakan kesimpulan pengujian hipotesis. Kesimpulan pengujian hipotesis yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut; (1) Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh nilai r hitung variabel metode pembelajaran penugasan (X1) sebesar 0,534 dan r tabel sebesar 0,297. Sehingga dapat dikatakan bahwa nilai r hitung > r tabel atau $0,534 > 0,297$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak pada taraf signifikansi sebesar 0,05. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa "Ada pengaruh positif yang signifikan antara metode pembelajaran

V. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan pengkajian hipotesis, kesimpulan penelitian ini adalah: (1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran penugasan terhadap prestasi belajar mata diklat *Mail Handling* pada siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 3 Surakarta tahun diklat 2012/ 2013. (2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara media pembelajaran terhadap prestasi belajar mata diklat *Mail Handling* pada siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 3 Surakarta tahun diklat 2012/ 2013. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara

penugasan terhadap prestasi belajar mata diklat *Mail Handling* siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 3 Surakarta tahun diklat 2012/2013" dapat diterima. (2) Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh nilai r hitung variabel media pembelajaran (X2) sebesar 0,505 dan r tabel sebesar 0,297. Sehingga dapat dikatakan bahwa nilai r hitung > r tabel atau $0,505 > 0,297$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak pada taraf signifikansi sebesar 0,05. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa "Ada pengaruh positif yang signifikan antara media pembelajaran terhadap prestasi belajar mata diklat *Mail Handling* siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 3 Surakarta tahun diklat 2012/2013" dapat diterima. (3) Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh F hitung sebesar 15,531 dan F tabel sebesar 3,191. Sehingga dapat dikatakan bahwa nilai F hitung > F tabel atau $15,531 > 3,191$. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa "Ada pengaruh positif yang signifikan antara metode pembelajaran penugasan dan media pembelajaran secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mata diklat *Mail Handling* siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 3 Surakarta tahun diklat 2012/2013" dapat diterima. metode pembelajaran penugasan dan media pembelajaran secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mata diklat *Mail Handling* pada siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 3 Surakarta tahun ajaran 2012/ 2013.

Selain yang berhubungan dengan ketiga variabel pada penelitian ini peneliti juga menemukan temuan lain, antara lain: (1) Tingkat metode pembelajaran penugasan pada siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 3 Surakarta tahun diklat 2012/ 2013 adalah sebesar 79,9%, tingkat media pembelajaran pada siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 3 Surakarta

tahun diklat 2012/ 2013 adalah sebesar 78,3%, tingkat prestasi belajar *Mail Handling* pada siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 3 Surakarta tahun diklat 2012/ 2013 adalah sebesar 85,4%. (2) Dari persamaan garis regresi linear multipel diperoleh: $50,929 + 0,293 X_1 + 0,255 X_2$. Dapat dirumuskan bahwa prestasi belajar *Mail Handling* (Y) akan meningkatkan atau menurunkan sebesar 0,293 untuk setiap peningkatan atau penurunan satu unit metode pembelajaran penugasan (X1) dan juga akan meningkat atau menurun sebesar 0,255 untuk setiap peningkatan atau penurunan satu unit media pembelajaran (X2). (3) Besarnya sumbangan yang diberikan oleh masing-masing variabel adalah sebagai berikut: (a) Sumbangan relatif yang diberikan oleh variabel metode pembelajaran penugasan (X1) terhadap prestasi belajar *Mail Handling* (Y) sebesar 53,72%. (b) Sumbangan relatif yang diberikan oleh variabel media pembelajaran (X2) terhadap prestasi belajar *Mail Handling* (Y) sebesar 46,28%. (c) Sumbangan efektif yang diberikan oleh variabel metode pembelajaran penugasan (X1) terhadap prestasi belajar *Mail Handling* (Y) sebesar 23,15%. (d) Sumbangan efektif yang diberikan oleh variabel media pembelajaran (X2) terhadap prestasi belajar *Mail Handling* (Y) sebesar 19,95%.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian yang telah kemukakan di atas, maka peneliti memberikan saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat. Saran-saran yang dapat disampaikan peneliti yaitu Kepala Sekolah sebagai pimpinan tertinggi di sekolah dalam kesempatan tertentu kepala sekolah hendaknya memberikan masukan kepada guru untuk lebih mampu mengoptimalkan pelaksanaan metode pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar sehingga mampu mendukung tercapainya prestasi belajar siswa yang diharapkan. Kepala sekolah juga bisa mengikutsertakan guru untuk mengikuti diklat tentang penerapan metode pembelajaran agar mampu menerapkan metode pembelajaran

PAIKEM. Serta diharapkan, kepala sekolah memerintahkan guru agar menggunakan media pembelajaran yang lebih variatif dan inovatif agar dalam penyampaian materi pembelajaran tidak membosankan jika hanya menggunakan satu media pembelajaran saja. Siswa juga akan cepat merasa bosan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar jika media pembelajaran yang digunakan cenderung monoton.

Guru hendaknya mampu mengotimalkan metode pembelajaran sebagai strategi untuk mencapai prestasi belajar yang diharapkan dari siswa, guru juga harus belajar menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan. Hal lain yang dapat dilakukan guru adalah dengan memberikan tugas secara tidak berlebihan dengan memperhatikan waktu yang disediakan untuk mengerjakan tugas tersebut, Selain itu, guru harus mampu menciptakan suasana dan pengalaman belajar baru bagi siswa dengan penggunaan media pembelajaran yang lebih variatif guna melibatkan peran aktif siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

Hendaknya siswa bisa menyesuaikan diri dengan metode pembelajaran yang digunakan guru untuk mampu mencapai prestasi belajar yang lebih baik. Karena metode yang ditetapkan oleh guru bertujuan agar mampu membantu siswa untuk mencapai nilai prestasi yang baik. Siswa juga harus bisa menyelesaikan tugas tepat waktu sebagaimana waktu yang sudah ditentukan oleh guru sehingga menjadi nilai tambah bagi penilaian guru. Selain itu siswa juga harus bisa memanfaatkan media pembelajaran sebagai media yang membantu mereka untuk lebih memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Dengan begitu diharapkan siswa akan lebih paham jika penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran lebih yang menarik dan inovatif .

DAFTAR PUSTAKA

Arief S. Sadiman, dkk. 2009. *Media Pendidikan*. Jakarta : PT. Rajawali Pers.

Basuki Wibawa & Farida Mukti. 2001. *Media Pengajaran*. Bandung: CV. Maulana.

Bhisma Murti. 2010. *Desain Dan Ukuran Sampel Untuk Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Di Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

Muhibbin Syah. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Mulyani Sumantri & Johar Permana. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Maulana.

Nana Sudjana. 2009. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Sinar Baru Algesindo.

Syaiful Sagala. 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : CV. Alfabeta.